



# TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
[www.litbang.pertanian.go.id](http://www.litbang.pertanian.go.id)





# BIORIZA 02T: Pupuk Hayati Berbahan Aktif FMA

## BIORIZA 02T: Active AMF Biological Fertilizer

Inventor : Irwan Muas

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika

*Indonesian Tropical Fruits Research Institute*

Status Perlindungan HKI : Paten P00201000060

IPR Protection Status : Patent No. P00201000060

Luas lahan kering masam di Indonesia sekitar 40 juta ha. Untuk meningkatkan produktivitas lahan tersebut perlu penambahan kapur pertanian (kaptan) dan pupuk organik. Harga kaptan dan pupuk organik cenderung naik sehingga biaya produksi semakin mahal. Salah satu solusi untuk menangani permasalahan tersebut adalah penggunaan pupuk hayati BIORIZA 02T yang berbahan aktif fungi mikoriza arbuskula (FMA).

BIORIZA 02T mudah diaplikasikan dengan takaran rendah, 1-2 gram per bibit tanaman sehingga menghemat biaya transportasi. Formula pupuk ini menggunakan bahan yang ramah lingkungan dan efektif meningkatkan pertumbuhan berbagai jenis tanaman. Produk ini murah dan mudah diaplikasikan, serta mampu meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk P.

Pupuk hayati ini berpeluang dikomersialkan guna mengatasi masalah kekahatan hara pada lahan kering marginal, terutama untuk tanaman perkebunan dan buah-buahan.

Acid dry land area in Indonesia covers about 40 million ha. To increase land productivity needs additional agricultural input such as lime and organic fertilizer. The price of these agriculture inputs tend to increase from time to time and bring about higher cost for production. One solution to address this problem is the use of bio-fertilizers that contain active Bioriza 02T arbuscular mycorrhizal fungi (AMF).

Bioriza 02T is easily applied with a low dose (1-2 grams/seedling). This formula is made of environmentally friendly materials. It effectively improves the growth of various crops. This bio-fertilizers is likely to address problem of nutrient deficiency on marginal drylands for plantation and fruits crops.

